PRAKTIKUM MCS BAB 1

Widget-widget dasar pada Flutter

PENDAHULUAN

Pada praktikum MCS bab 1, praktikan akan diajarkan mengenai *widget-widget* dasar yang ada pada *flutter* yang digunakan untuk membentuk suatu halaman aplikasi. Selain itu, praktikan juga akan langsung mengimplementasikan *widget-widget* tersebut dalam membentuk sebuah aplikasi.

MaterialApp()

MaterialApp() merupakan *widget* paling dasar yang berfungsi sebagai fondasi yang mengatur konfigurasi umum dari aplikasi. Untuk menggunakan *widget* ini, pengguna harus melakukan *import* terhadap 'package:flutter/material.dart'. Berikut merupakan struktur dari *widget* MaterialApp():

```
MaterialApp(
  title: ...,
  debugShowCheckedModeBanner: ...,
  theme: ...,
  home: ....
  initialRoute: ...,
  routes: {...}
  //dan lain lain
);
```

Scaffold()

Scaffold() merupakan *widget* umum yang digunakan untuk membentuk halaman pada sebuah aplikasi. *Widget* ini memiliki berbagai macam properti, seperti **appBar:**, **body:**, **floatingActionButton:**, **drawer:**, **bottomNavigationBar:** dan lain-lain. Berikut merupakan struktur dari *widget* scaffold():

```
Scaffold(
appBar: ...,
body: ...,
floatingActionButton: ...,
drawer: ...,
bottomNavigationBar: ...,
)
```

Untuk menggunakan berbagai jenis *widget* yang tersedia pada flutter, kita wajib meng*extends class* yang akan membentuk aplikasi dengan memilih salah satu diantara 2 *widget*, yaitu **StatelessWidget()** atau **StatefulWidget()**. Berikut beberapa perbedaan antara **StatelessWidget()** dengan **StatefulWidget()**:

• StatelessWidget():

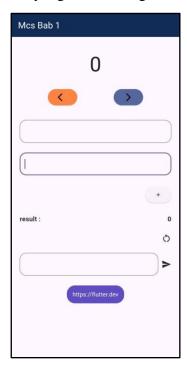
- Hanya fokus pada tampilan
- Tidak dapat menangani perubahan tampilan. Misal terdapat angka 1 pada halaman kemudian ingin dilakukakn perubahan tertentu dengan aktivitas tertentu pada angka tersebut, dengan StatelessWdget hal tersebut tidak bisa dilakukan
- Dibuat dengan extends dari StatelessWidget
- Biasanya hanya digunakan untuk mengembalikan MaterialApp

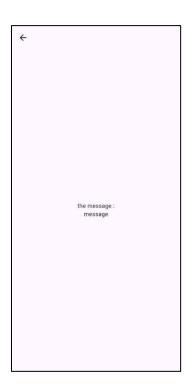
• StatefulWidget():

- Dapat menangani perubahan tampilan, Misal terdapat angka 1 pada halaman kemudian ingin dilakukakn perubahan tertentu dengan aktivitas tertentu pada angka tersebut, dengan StatefulWdget hal tersebut bisa dilakukan
- Dibuat dengan extends dari StatefulWidget
- Menggunakan 2 class(widget dan state)

PRAKTIKUM BAB 1

Tampilan aplikasi yang akan dibangun





Penjelasan cara kerja aplikasi akan diterangkan oleh Penanggung Jawab (PJ).

Buatlah *project flutter* baru pada android studio dan pilihlah tempat untuk menyimpan *project* tersebut. Setelah *project* selesai terbentuk, bukalah folder *lib* yang tersedia dan buatlah file bernama **main.dart.** Adapun isi dari file main.dart adalah sebagai berikut :

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:mcs_bab_1/home_page.dart';

void main() {
   runApp(const MyApp());
}

class MyApp extends StatelessWidget {
   const MyApp({super.key});

   // This widget is the root of your application.
   @override
   Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
        title: 'Flutter Demo',
        debugShowCheckedModeBanner: false,
        theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.deepPurple),
            useMaterial3: true,
        ),
        home: const HomePage(),
      );
   }
}
```

Ketika membangun sebuah aplikasi menggunakan flutter fungsi main() menjadi kode yang paling utama agar aplikasi dapat berjalan. Fungsi tersebut akan memanggil sebuah class yang akan mengextends stateles widget dan mengembalikan MaterialApp() yang berisikan beberapa argumen, seperti title: yang digunakan untuk memberikan label dari sebuah aplikasi, debugShowCheckedModeBanner: yang valuenya diset menjadi false untuk menghilangkan label debug yang berada pada bagian pojok kanan atas, theme: yang digunakan untuk mengatur tema aplikasi dan home: yang digunakan untuk mengatur halaman mana yang akan pertama kali ditampilkan pada saat aplikasi dijalankan. Untuk menggunakan widget tersebut, pengguna harus melakukan import terhadap 'package:flutter/material.dart'

Setelah mempersiapkan fondasi awal aplikasi, langkah berikutnya adalah membuat sebuah file bernama **home_page.dart** yang berisikan beberapa baris kode yang digunakan untuk membangun halaman aplikasi. Adapun isi dari home_page.dart adalah sebagai berikut :

```
import 'package:flutter/material.dart';
class HomePage extends StatefulWidget {
 const HomePage({super.key});
 @override
 State<HomePage> createState() => HomePageState();
   setState(() {
   setState(() {
   super.dispose();
```

```
appBar: AppBar(
     child: Text(start.toString(), style: const TextStyle(fontSize:
    const SizedBox(height: 20,),
          style: ElevatedButton.styleFrom(
          style: ElevatedButton.styleFrom(
   Container (
     child: TextFormField(
        keyboardType: TextInputType.number,
        inputFormatters: <TextInputFormatter>[
```

```
margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
    inputFormatters: <TextInputFormatter>[
 margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
Container (
 margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
 child: Row(
   children: [
        "$result",
```

```
style: const TextStyle(
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
            child: Row(
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
                const SizedBox(width: 8,),
Receiver(message: messageController.text),),
```

class HomePage merupakan class yang akan dipanggil pada argumen home: yang ada pada widget MaterialApp() nantinya akan dipanggil untuk argumen home: yang ada pada MaterialApp(). Terdapat sedikit perbedaan saat membuat class MyApp() dan class HomePage(), yang mana class MyApp() mengextends StatelessWidget dan class HomePage() mengextends StatefulWidget. Karena peran dari MaterialApp() hanya digunakan untuk mendefinisikan hal umum dari aplikasi, maka class MyApp cukup mengextends StatelessWidget saja.

```
int start = 0;
TextEditingController input1Controller = TextEditingController();
TextEditingController input2Controller = TextEditingController();
TextEditingController messageController = TextEditingController();
int result = 0;
String flutterUrl = "https://flutter.dev";
```

variabel ini nantinya akan dibutuhkan saat membangun halaman

```
void increment() {
    setState(() {
        start++;
    });
}
void decrement() {
    setState(() {
        start--;
        if(start <= 0) {
            start = 0;
        }
    });
}</pre>
```

Fungsi *decrement()* berisikan beberapa baris kode yang berguna untuk mengurangi nilai dari variabel *start* dan terdapat pengkondisian pada fungsi tersebut yang mana ketika nilai dari start kurang dari 0, maka aplikasi hanya akan menampilkan angka 0 ke layar. Sedangkan fungsi *increment()* digunakan untuk menambahkan nilai dari variabel start.

```
void sumOf({required int x, required int y}) {
    setState(() {
       result = x + y;
    });
}

void resetResult() {
    setState(() {
       input1Controller.text = "";
       input2Controller.text = "";
       result = 0;
    });
}
```

Fungsi dari *sumOf()* nantinya digunakan untuk menjumlahkan *input1Controller* dan *input2Controller* dan hasilnya akan disimpan ke dalam variabel *result*. Sedangkan fungsi *resetResult()* berisikan baris program yang berfungsi untuk mengosongkan kembali nilai dari variabel *input1Controller*, *input2Controller* dan *result*.

```
@override
void dispose() {
  input1Controller.dispose();
  input2Controller.dispose();
  messageController.dispose();
  // TODO: implement dispose
  super.dispose();
}
```

Fungsi **dispose**() berguna untuk menghindari kebocoran memori pada aplikasi. Adapun setState((){}) digunakan untuk mengubah tampilan apllikasi apabila terdapat perubahan yang mengharuskan tampilan pada aplikasi berubah.

```
return Scaffold(
  appBar: ,
  body: ,
);
```

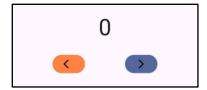
Widget scaffold digunakan untuk membentuk halaman aplikasi. Widget ini tidak hanya memiliki properti appBar: dan body: saja. Namun, terdapat beberapa properti lain yang dapat digunakan, seperti backgroundColor:, floatingActionButton:, drawer: dan lain-lain. Pada bab ini, properti Scaffold yang digunakan hanyalah properti appbar dan body saja. Isi dari

properti body: merupakan *widget* ListView yang memungkinkan pengguna untuk melakukan *scroll* terhadap aplikasi yang berisikan *widget-widget*.

```
Mcs Bab 1
```

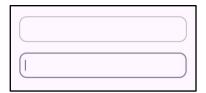
```
appBar: AppBar(
   title: const Text("Mcs Bab 1", style: TextStyle(color: Colors.white),),
   backgroundColor: const Color(0xff102C57),
),
```

Aplikasi pada bab ini memiliki sebuah appBar yang bertuliskan "Mcs Bab 1" dan memiliki warna dari appBar tersebut adalah 0xff102C57. Warna dengan *code hexa* dapat dicari di berbagai website salah satunya https://colorhunt.co.



```
body: ListView(
  children: [
    const SizedBox(height: 32,),
    Center (
      child: Text(start.toString(), style: const TextStyle(fontSize: 50),),
    ),
    const SizedBox(height: 20,),
    Row (
      mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceEvenly,
      children: [
        ElevatedButton(
          onPressed: () {decrement();},
          \verb| style: Elevated Button.| styleFrom(|
            backgroundColor: const Color(0xffFF8343),
          ),
          child: const Icon(Icons.arrow back ios, color: Colors.black,),
        ),
        ElevatedButton(
          onPressed: () {increment();},
          style: ElevatedButton.styleFrom(
            backgroundColor: const Color(0xff55679C),
          child: const Icon(Icons.arrow forward ios, color: Colors.black,),
        ),
      ],
    ),
    const SizedBox(height: 32,),
    //...
  ],
```

Widget Center() digunakan untuk membuat widget turunannya berada di tengah. Widget yang ada di dalam Center adalah widget Text() yang diambil valuenya dari variabel start. Variabel start memiliki nilai awal yang telah didefinisikan sebesar 0, maka yang akan ditampilkan di halaman aplikasi adalah nilai 0. Widget Row() dapat memiliki turunan yang banyak dan mengarah secara horizontal. Pada bab ini, penggunaan widget Row() akan membungkus 2 widget lainnya bernama ElevatedButton(). Widget tersebut nantinya akan digunakan untuk mengubah angka yang tertera pada bagian atas. Untuk mengurangi angka tersebut, pada ElevatedButton pertama diberikan Icon panah ke kiri dengan warna menggunakan code hexa 0xffFF8343 dan pada bagian onPressed diberikan fungsi decrement(). Sedangkan untuk ElevatedButton kedua digunakan untuk menambahkan angka dengan Icon panah ke kanan dengan warna menggunakan code hexa 0xff55679C dan pemanggilan fungsi increment() pada properti onPressed.



```
body: ListView(
  children: [
    //...
      const SizedBox(height: 32,),
      //input1
      Container (
        margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
        child: TextFormField(
          controller: input1Controller,
          keyboardType: TextInputType.number,
          inputFormatters: <TextInputFormatter>[
            FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-9]'))
          ],
          decoration: InputDecoration(
            border: OutlineInputBorder(
              borderRadius: BorderRadius.circular(16),
            ),
          ),
        ),
     ),
      const SizedBox(height: 24,),
      //input2
      Container (
        margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
        child: TextFormField(
          controller: input2Controller,
```

```
keyboardType: TextInputType.number,
    inputFormatters: <TextInputFormatter>[
        FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-9]'))
    ],
    decoration: InputDecoration(
        border: OutlineInputBorder(
            borderRadius: BorderRadius.circular(16),
        ),
    ),
    ),
    ),
    //...
],
//...
],
```

Kemudian di bawah 2 *ElevatedButton*, terdapat 2 *widget TextFormField*() yang berfungsi untuk menerima nilai *input* angka yang dimasukkan oleh pengguna lalu dijumlahkan. Kedua *widget* tersebut nantinya akan memiliki sebuah border dengan radius setiap sudutnya sebesar 16 dan diatur agar pengguna hanya dapat memasukkan nilai berupa angka saja. Pada masing-masing *TextFormField*() terdapat properti *controller* yang digunakan sebagai penanda agar ketika pengguna memasukkan nilai pada 1 *controller*, inputan tersebut hanya masuk ke *controller* tersebut. Pada *TextFormField*() pertama, nilai pada properti *controller* diambil dari variabel *input1Controller* dan pada *TextFormField*() kedua, nilai dari properti *controller* diambil dari variabel *input2Controller*.



```
child: const Text(
            "+",
            style: TextStyle(
              fontSize: 16,
              fontWeight: FontWeight.w600,
            ),
          ),
       )
      ],
   ),
 ),
 const SizedBox(height: 24,),
 Container (
   margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
   child: Row(
      mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceBetween,
      children: [
        const Text(
          "result :",
          style: TextStyle(
            fontSize: 16,
            fontWeight: FontWeight.w600,
          ),
 ),
        Text(
          "$result",
          style: const TextStyle(
            fontSize: 16,
            fontWeight: FontWeight.w700,
          ),
       ),
     ],
   ),
 ),
 const SizedBox(height: 24,),
 //reset result
 Container (
   margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
   child: Row(
     mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
     children: [
        GestureDetector(
          child: const Icon(Icons.restart alt),
          onTap: (){resetResult();},
       )
      ],
   ),
 ),
//...
   ],
```

Fungsi sumOf() akan bekerja ketika pengguna menekan *button* dengan *icon* "+" yang terletak di bawah 2 *TextFormField()*. Fungsi sumOf() berfungsi untuk menjumlahkan angka hasil *input* yang tersimpan ke dalam input1Controller dan input2Controller. Fungsi sumOf() memiliki 2 konstruktor, yakni argumen x dan y yang bertipe data *integer* sehingga input1Controller dan input2Controller harus dikonversikan terlebih dahulu ke dalam bentuk *integer*. Hasil penjumlahan akan ditampung di dalam variabel *result* dan *widget Text()* yang berisikan variabel result akan menampilkan hasil penjumlahannya. Dibawahnya terdapat *icon* bernama restart_alt yang berbentuk melingkar yang dibungkus oleh **GestureDetector**(). *Widget* ini berguna untuk membuat setiap widget yang diturunkannya dapat memiliki sebuah aksi ketika pengguna berinteraksi. *Icon* tersebut berfungsi untuk mengosongkan kembali *input1Controller*, *input2Controller* dan *result*.



```
body: ListView(
  children: [
    //...
//send message
Container (
  margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
  child: Row(
    children: [
      Expanded (
        child: TextFormField(
          controller: messageController,
          decoration: InputDecoration(
            border: OutlineInputBorder(
              borderRadius: BorderRadius.circular(16),
            ),
          ),
        ),
      ),
      const SizedBox(width: 8,),
      GestureDetector(
        child: const Icon(Icons.send),
        onTap: () {
          Navigator.push(
            context,
            MaterialPageRoute(builder: (context) => Receiver(message:
messageController.text),),
        },)
    ],),
),
```

```
const SizedBox(height: 24,),
Center (
  child: GestureDetector(
    child: Container(
      padding: const EdgeInsets.symmetric(vertical: 12, horizontal: 14),
      decoration: BoxDecoration(
        borderRadius: BorderRadius.circular(20),
        color: const Color(0xff604CC3)
      child: Text(flutterUrl, style: const TextStyle(color:
Colors.white),),
    onTap: ()async{
     await launchUrl(Uri.parse(flutterUrl));
    },),
    //...
  ],
),
```

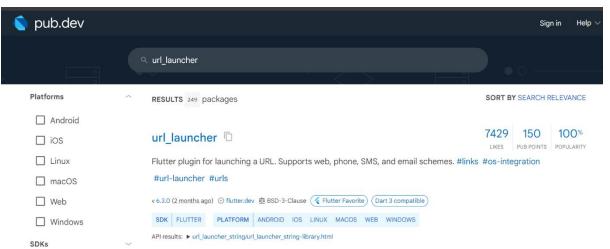
Di bagian kode ini sebelumnya kita harus membuat file bernama **receiver.dart** berisikan class Receiver() yang yang akan menerima dan menampilkan inputan tulisan yang kita isi ke dalam sebuah *field*. Isi dari file recevier.dart adalah sebagai berikut :

the message : message

Terdapat konstruktor pada *class* Receiver() yang memiliki parameter yang diambil dari variabel message. Hal tersebut digunakan untuk menampung nilai *input* yang dimasukkan di *class* sebelumnya. Hasil dari *input*an tersebut nantinya akan ditampilkan pada bagian tengah halaman aplikasi dengan menggunakan *widget* Center().

Setelah membuat file receiver.dart, kita dapat melanjutkan kembali pengkodean pada file home_page.dart dimana terdapat <code>TextFormField()</code> dan icon berbentuk <code>send</code> dalam 1 Row(). <code>Widget TextFormField</code> tersebut juga memilki sebuah <code>controller</code> dengan nilai <code>messageController</code> untuk menampung nilai <code>input</code> dan <code>icon send</code> yang dibungkus dengan <code>widget</code> GestureDetector() agar <code>icon</code> tersebut dapat memiliki sebuah aksi. Aksi yang diberikan pada <code>icon</code> tersebut akan terjadi ketika pengguna melakukan <code>tap</code> pada <code>icon</code> tersebut dan nantinya aplikasi akan berpindah ke suatu halaman dan menampilkan pesan yang telah di<code>input</code> ke dalam <code>TextFormField</code> tersebut.

Terakhir, kita akan membuat sebuah *button* yang di dalamnya terdapat sebuah url https://flutter.dev yang ketika kita menekan *button* tersebut, maka kita akan menuju ke halaman dari url tersebut. Untuk membuat agar aplikasi kita dapat membuka url tersebut, perlu dilakukan penambahan terhadap sebuah *package* bernama *url_launcher* ke dalam file pubspec.yaml pada bagian **dependecies.** Kita dapat mencari berbagai *package* yang dapat digunakan pada *flutter* dengan mengunjungi *website* https://pub.dev/.



```
dependencies:

flutter:

sdk: flutter

sdk: flutter

# The following adds the Cupertino Icons
# Use with the CupertinoIcons class for

cupertino_icons: ^1.0.8

url_launcher: ^6.3.0
```

LAPORAN AWAL (LP)

- 1. Jelaskan apa itu Android!
- 2. Jelaskan apa itu Flutter!
- 3. Jelaskan apa itu MateriaApp!
- 4. Berikan keterangan perbedaan statelessWidget dan statefulWidget

LAPORAN AKHIR (LA)

1. Berikan kesimpulan pada Bab 1!